

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada saat ini tetap kuat meskipun terjadi perlambatan ekonomi global. Pada era gen Z ini telah memberikan kesadaran untuk berinvestasi. Investasi sendiri dapat diartikan sebagai penanaman modal yang mengharapkan sejumlah keuntungan dikemudian hari. Dalam beberapa tahun terakhir ini Indonesia mengalami peningkatan dalam pasar modal, hal ini dapat dilihat meningkatnya para investor baik dari kalangan muda maupun dari kalangan yang sudah berpengalaman. Menurut (Adnyana, 2020) Pasar Modal merupakan tempat penjualan saham (*Stock*) dan obligasi (*Bond*) dengan tujuan utamanya digunakan sebagai penambahan dana dan memperkuat modal suatu perusahaan khususnya.

Pasar modal merupakan pasar yang mempertemukan dua pihak perusahaan emiten yang membutuhkan dana dengan investor yang ingin menanam modal. Pemodal adalah perorangan atau lembaga yang menanam dananya dalam bentuk efek, sedangkan emiten adalah perusahaan yang menjual efek untuk ditawarkan kepada masyarakat (Marzuki, 2019). Pasar modal adalah pasar yang dipergunakan dalam hal instrumen keuangan dalam jangka panjang lebih dari setahun. Dengan adanya pasar modal, penanam saham bisa menjual dan membeli saham serta pengusaha dapat mengembangkan bisnisnya dengan harapan mendapatkan dividen dan keuntungan. Salah satu produk yang paling unggul dijual dipasar modal adalah saham.

Investor berinvestasi dengan harapan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa depan (Ahmad Solihin et al., 2021) Investasi yang berhasil adalah investasi yang mendapatkan laba dari sejumlah uang atau modal yang dikeluarkan oleh investor. Jika investasi yang dilakukan oleh investor berhasil maka investor akan lebih tertarik dan akan mengajak rekannya untuk menjadi investor pada saham tersebut. Laba perusahaan meningkat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam kinerjanya. Investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dilihat dari nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan baik maka investor akan tertarik dengan perusahaan tersebut.

Saham memainkan peran penting dalam perekonomian Negara mana pun. Harga saham akan selalu mengalami fluktuasi, fluktuasi harga saham terjadi karena adanya kekuatan penawaran dan permintaan. Tidak stabilnya harga saham dapat menyulitkan investor, oleh karenanya banyak hal yang menjadi pertimbangan investor untuk melakukan investasi. Secara umum harga saham merupakan harga yang telah ditetapkan oleh perusahaan kepada pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Harga saham akan selalu berubah-ubah setiap waktu yang disebabkan oleh permintaan dan penawaran.

Kenaikan harga saham pada pasar modal berbanding lurus dengan kinerja perusahaan, Kinerja perusahaan yang baik maka akan memberikan nilai positif yang akan berdampak terhadap harga saham, karna hal tersebut juga menjadikan pertimbangan investor dalam membeli saham pada perusahaan tersebut. Jika kinerja perusahaan tersebut baik maka investor pastinya tertarik untuk menanam

modalnya pada perusahaan tersebut sehingga permintaan akan saham pada sektor tersebut meningkat dan harga saham akan naik.

Sektor *Basic Materials* adalah perusahaan-perusahaan yang menjual produk dan jasa yang digunakan oleh industri lain sebagai bahan baku. Pada sektor ini perusahaan memasok bahan baku mentah yang kebanyakan digunakan dalam konstruksi, hal tersebut membuat saham dan perusahaannya cenderung sensitif terhadap perubahan siklus bisnis dan akan berkembang ketika ekonomi menguat. Yang termasuk kedalam industri ini adalah bahan kimia, material konstruksi, perhutana, kertas, logam dan mineral lainnya.

Kinerja pada sektor *Basic Materials* dipengaruhi oleh perekonomian masyarakat, jika perekonomian masyarakat membaik maka akan meningkatnya permintaan pada sektor *Basic Materials*. Jika permintaan pada sektor *Basic Materials* meningkat maka harga saham pula akan mengikuti begitu pula sebaliknya. Meningkatnya permintaan akan barang yang dihasilkan pada perusahaan *Basic Materials* menyebabkan harga saham naik. Jika harga saham pada Sektor *Basic Materials* tinggi menandakan bahwa kinerja perusahaan pada sektor tersebut adalah baik.

Harga saham merupakan informasi yang sangat penting bagi investor yang ingin menanamkan modalnya dipasar modal. Informasi saham yang menampilkan data-data lama dan data-data yang telah dipublikasikan akan memberikan sedikit pengaruh terhadap perubahan harga saham. Perubahan harga saham akan sangat dipengaruhi oleh informasi yang menampilkan data lama, data terkini dan data yang bersifat privat bagi perusahaan secara bersamaan. Saham dapat didefinisikan

sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Aryanti, 2021). Saham adalah sertifikat/surat berharga yang menunjukkan kepemilikan atas suatu perusahaan, dalam sertifikat tercantum nilai saham yang dimiliki, jenis saham yang dimiliki, hak dan kewajiban setiap pemegang saham (Fujianugrah MM, 2019).

Pada saat ini banyaknya masyarakat yang ingin memiliki saham yang didasari pengalaman, ajakan teman atau rekan kerja dan lainnya. Orang tidak semata-mata untuk memperoleh laba diwaktu sekarang, akan tetapi dijadikan investasi untuk jangka yang panjang.



Sumber : www.idx.co.id

Gambar 1.1 Indeks Harga Saham

Berdasarkan grafik pada gambar 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa harga saham mengalami fluktuasi dari tahun 2018 hingga tahun 2022 pada sektor *Basic*

Materials. Pada tahun 2018 harga saham mengalami penurunan sebesar -2,7%, pada tahun 2019 dalam kondisi Indonesia sedang dilanda masuknya covid menjadi sinyal positif bagi harga saham sebesar 20,8%, harga saham pada tahun 2020 4,0% dan 2021 0,1% lebih rendah dari 2019 dan pada 2022 terjadi penurunan -1.5%. Fenomena terjadinya penurunan harga saham drastis pada beberapa tahun terakhir menjadi sinyal negatif bagi para investor untuk menarik investasinya pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan grafik yang diakses di www.idx.co.id pada tahun 2019 harga saham sektor *Basic Materials* sempat meninggi dan 3 tahun terakhir harga saham pada sektor *Basic Materials* mengalami penurunan, terjadi penurunan karena ketidak stabilan perekonomian di Indonesia yang disebabkan oleh pandemi. Hal ini berpengaruh negatif terhadap perusahaan *Basic Materials* Nilai harga saham sangat berpengaruh terhadap ketertarikan investor untuk memberikan sebagian modalnya untuk dikelola pada perusahaan tersebut. Ketertarikan investor tentunya dipengaruhi oleh harga saham yang dikeluarkan perusahaan tersebut.

Penurunan harga saham yang terjadi pada sektor *Basic Materials* yang terdaftar dibursa efek Indonesia juga disebabkan oleh faktor pembagian dividen rendah, EPS rendah, dan pertumbuhan aset yang lambat menyebabkan investor kurang tertarik untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham pada sektor *Basic Materials*.

Bedaasarkan informasi diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai jenis faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, salah satunya yaitu faktor permintaan dan penawaran terhadap harga saham pada pasar modal. Dalam

penelitiannya ini, ada beberapa faktor yang digunakan untuk melihat pengaruh harga saham yaitu *Dividend Yield*, *Dividen Payout Rati*, *Earning Per Share*, *Asset Growth*. Faktor utama yang di amati oleh peneliti untuk mengkaji harga saham adalah *Devidend Yield*. *Dividend Yield* dapat diartikan bahwa pembagian laba untuk para pemegang saham berdasarkan saham yang dimiliki yaitu berupa saham atau uang tunai dalam bentuk persentase. Perusahaan sendiri dapat memutuskan melakukan pembagian dividen dalam bentuk saham tambahan kepada pemegang saham apabila kas tunai terbatas.

Dividend Yield menunjukkan menunjukkan berapa banyak perusahaan telah membayar dividen selama setahun terhadap harga saham, sehingga membuat pemegang saham lebih mudah melihat berapa banyak pengembalian per rupiah atau persen yang diinvestasikan dan diterima melalui dividen yang dibagikan. Pada kebiasaannya perusahaan baru yang sedang berkembang, membayarkan *Dividend Yield* lebih rendah dibandingkan perusahaan yang sudah berkembang disektor yang sama. Investor cenderung lebih menyukai perusahaan yang menyimpan laba yang dihasilkan untuk ekspansi bisnis sehingga dapat menciptakan nilai tambah untuk pemegang saham.

Dividend Yield (DY) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Hal ini karena terdapat beberapa perusahaan yang memiliki prospek kurang baik dalam artian tidak mempunyai arus kas yang cukup untuk melakukan pembagian *Dividend Yield* (Sipahutar, 2019)Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Erniati, *et al.*,(2019) menyatakan *Dividend Yield* memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham, karena kemampuan perusahaan dalam menjamin

pembagian *Dividend Yield* kepada para pemegang saham mempengaruhi naiknya harga saham. Beberapa dari investor menggunakan DY untuk penyaring investasi dan sebagai ukuran risiko, mereka akan berusaha menginvestasikan dananya dalam saham yang menghasilkan dividend yield (DY) yang tinggi (Nur & Saragih, 2021)

Faktor kedua yang diteliti adalah *Dividen Payout Ratio* (DPR). *Dividen Payout Ratio* (DPR) merupakan rasio penjumlahan total dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham terhadap laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan. *Dividen Payout Ratio* (DPR) memberikan gambaran tentang seberapa banyak dana yang dikembalikan oleh perusahaan kepada pemegang saham dan berapa banyak yang dana yang untuk diinvestasikan kembali oleh perusahaan. Setiap perusahaan memiliki *Dividen Payour Ratio* (DPR) yang berbeda-beda, *Dividen Payout Ratio* (DPR) yang baik yang diberikan oleh perusahaan kepada pemegang saham yaitu tidak rendah dan tidak terlalu tinggi yaitu sekitar 30% - 40%.

Menurut penelitian yang dilakukan, (Estiasih *et al.*, 2020) bahwa DPR berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dapat dinyatakan bahwa jika nilai DPR tinggi, maka dianggap produktif bagi investor dan memberikan dampak terhadap peminjaman modal. Dan berbandik terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Girsang *et al.*, 2019) yang menyatakan bahwa DPR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Faktor yang ketiga yang diamati untuk mengkaji harga saham adalah *Earning Per Share* (EPS). *Earning Per Share* (EPS) adalah komponen penting yang harus diperhatikan karna EPS menunjukkan besarnya laba bersih suatu

perusahaan yang akan dibagikan ke pemegang saham. *Earning Per Share* (EPS) merupakan cara untuk mengukur keberhasilan perusahaan pada pencapaian keuntungan bagi para pemilik saham, EPS yang tinggi akan membuat permintaan atas saham perusahaan akan tinggi yang akan menyebabkan harga saham akan tinggi pula. Tingginya EPS setiap tahunnya maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tumbuh dengan baik. *earning per share* terdapat pengaruh signifikan positif terhadap harga saham artinya apabila EPS tinggi maka harga saham juga akan terpengaruh untuk lebih tinggi.

(Arison, 2019), (Asniwati, 2021) mengungkapkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga, akibatnya jumlah EPS saham. Harga saham yang naik berbanding lurus dengan jumlah *Earning Per Share* (EPS), akibatnya jumlah EPS yang tinggi artinya perubahan bisa mensejahterakan para investornya. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Pratiwi & Santoso, 2019) *Earning Per Share* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. investor kurang memperhatikan *Earning Per Share* dalam pembelian saham perusahaan. Karena laba berfluktuasi, nilai *Earning Per Share* yang tinggi belum tentu menarik minat investor dalam berinvestasi

Faktor yang keempat yang diamati peneliti untuk melihat harga saham adalah *Asset Growth*. *Asset Growth* merupakan cerminan pertumbuhan aktiva yang akan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Tingkat pertumbuhan aset menunjukkan seberapa cepat perusahaan dalam mengembangkan asetnya, dimana dilakukan merupakan persentase perubahan aset perusahaan dibandingkan dengan aset sebelumnya. *Asset Growth* yaitu

pertumbuhan aset dimana aset merupakan aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan. Dari penelitian sebelumnya ditemukan hasil bahwa *Asset Growth* tidak berpengaruh terhadap harga saham (Hidayah, 2019). Dan menurut penelitian lain yang menyatakan bahwa Pertumbuhan Aset (AG) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham (Sriyono & Silvi, 2022)

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan oleh peneliti di atas masih terdapat perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya terhadap harga saham, oleh sebab itu peneliti akan melakukan penelitian selanjutnya dengan judul “**DETERMINASI HARGA SAHAM PADA SEKTOR *BASIC MATERIALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Dividend Yield* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Dividen Payout Ratio* (DPR) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Asset Growth* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Dividend Yield* terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menganalisis pengaruh *Dividen Payout Ratio* (DPR) terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk menganalisis pengaruh *Asset Growth* terhadap harga saham pada perusahaan *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Investor Sektor *Basic Materials*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor mengenai perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga para investor bias mempertimbangkan dengan baik untuk mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

2. Bagi Perusahaan Sektor *Basic Materials*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi khususnya mengenai perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan perusahaan dapat melihat pengaruh *Dividen Yield*, *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Earning Per Share* (EPS), *Asset Growth* terhadap harga saham. Hal ini bisa dijadikan acuan perusahaan dalam memperbaiki kinerja perusahaan serta dapat menjadi acuan untuk meningkatkan harga saham perusahaannya menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

3. Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat menambah pengetahuan dan mengimplementasikan ilmu pengetahuannya khususnya dibidang manajemen keuangan.

4. Bagi Akademisi

Sebagai bahan tambahan kepustakaan dibidang manajemen keuangan dan pasar modal khususnya di Universitas Malikussaleh dan dapat digunakan sebagai bahan referensi tambahan bagi pihak yang bekepentingan.